

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN BERBICARA
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA
SISWA KELAS IVA SDN 1 TEMPURAN
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

JURNAL

Oleh

AGIL BETI EVIANA

Dra. Asmaul Khair, M.Pd

Drs. Mugiadi, M.Pd



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS DAN
KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS
IVA SDN 1 TEMPURAN TRIMURJO LAMPUNG
TENGAH.

Nama Mahasiswa : AGIL BETI EVIANA

Nomor Pokok Mahasiswa : 0813053014

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : S1 PGSD

Metro, April 2013
Peneliti,

Agil Beti Eviana
NPM 0813053014

MENGESAHKAN,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Asmaul Khair, M.Pd.
NIP 19520919 197803 2 002

Drs. Mugiadi, M.Pd.
NIP 19520511197207 1 001

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IVA SDN 1 TEMPURAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh

AGIL BETI EVIANA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas dan keterampilan berbicara siswa kelas IVA SD Negeri 1 Tempuran Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan berbicara siswa kelas IVA SD Negeri 1 Tempuran dengan menggunakan media gambar.

Penelitian ini menggunakan jenis PTK setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan berbicara siswa. Hasil analisis dapat diketahui dari persentase rata-rata nilai aktivitas siswa pada siklus I 34,10% kategori kurang aktif, siklus II 49,16% kategori cukup aktif, dan siklus III 72% kategori aktif. Observasi kinerja guru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,50 dengan kriteria keberhasilan “cukup”. Pada observasi kinerja guru siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,00 dengan kriteria keberhasilan “Tinggi”. Sedangkan pada observasi kinerja guru siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,50 dengan kriteria keberhasilan “Tinggi”. Begitu pula dengan keterampilan berbicara siswa menggunakan media gambar siklus I sebesar 59,67%. Siklus II sebesar 63,33% dan siklus III sebesar 73,34%. Dengan demikian aktivitas belajar siswa pada penelitian ini telah mencapai ketuntasan 70% dari jumlah 15 siswa dengan KKM 65.

Kata kunci: *Aktivitas, Keterampilan berbicara, Media gambar.*

ABSTRACT

IMPROVEMENT ACTIVITIES AND SPEAKING SKILLS THROUGH THE USE OF IMAGES ON THE MEDIA CLASS IVA SDN 1 BATTLE TRIMURJO LAMPUNG CENTRAL

By

AGIL BETI EVIANA

This research is motivated by the lack of activity and speaking skills IVA grade students of SD Negeri 1 Tempuran Trimurjo district. This study aims to improve students' speaking skills activities and class IVA SD Negeri 1 Tempuran is by using media images.

This research uses PTK each cycle consists of 4 phases, including planning, execution, observation, and reflection. The technique of collecting data through observation using the observation sheet guides and tests using test questions. Analysis of the data using qualitative and quantitative data analysis.

The results showed that learning by using media images to improve the activity and students' speaking skills. Results of analysis showed the percentage of the average value of student activities in the cycle I 34,10% cycle II 49,16% second cycle and third cycle of 72%. Observations of teacher performance in the first cycle meeting I obtained an average score of 51.50% with success criteria " Enough ". In the second cycle of teacher performance observations obtained an average score of 62.00% with success criteria " High". Whereas, in the third cycle of teacher performance observations obtained an average value of 72.50% with success criteria "High". Similarly, the students' speaking skills using media images first cycle of 59.67%. Second cycle of 63.33% and 73.34%. Thus the learning activities of students in this study have achieved mastery 75% of the total 15 students with KKM 68.

Keywords: Media images, activity, conversation skills.

I. Pendahuluan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) tentang Standar Isi (SI) no. 22 tahun 2006 dan Standar Kelulusan (SKL) no. 23 tahun 2006 merumuskan bahwa pendidikan nasional didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan adalah sebagai proses seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku di masyarakat. Seseorang tersebut hidup melalui proses sosial, yaitu orang dihadapkan pada lingkungan terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah sehingga seseorang dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dari kemampuan individu yang optimal).

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebagai proses seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku di masyarakat. pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik dalam hal akademik, spiritual, maupun potensi dalam mengembangkan tingkah laku di lingkungan sekitarnya.

Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional, selain menjadi alat komunikasi bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pemersatu, lambang kebanggaan dan identitas nasional. Lerner (dalam Mulyono, 2003: 182) bahasa juga merupakan salah satu kemampuan terpenting manusia yang memungkinkan ia unggul atas makhluk-makhluk lain di muka bumi. Bahasa adalah suatu sistem komunikasi yang terintegrasi, mencakup bahasa ujaran, membaca, dan menulis. Dalam belajar bahasa terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai seseorang untuk dapat menggunakan bahasa dengan baik. Keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan membaca dan menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja, tetapi siswa dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi.

Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan sehingga gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain. Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif melalui lambang-lambang bunyi agar terjadi kegiatan komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Setiap orang dikodratkan untuk bisa berbicara atau berkomunikasi secara lisan, tetapi tidak semua memiliki keterampilan untuk berbicara secara baik dan benar. Oleh karena itu, pelajaran berbicara seharusnya mendapat perhatian dalam pengajaran keterampilan berbahasa di sekolah dasar.

Galda (dalam Supriyadi, 2005: 178) keterampilan berbicara di SD merupakan inti dari proses pembelajaran bahasa di sekolah, karena dengan

pembelajaran berbicara siswa dapat berkomunikasi di dalam maupun di luar kelas sesuai dengan perkembangan jiwanya. Farris (dalam Supriyadi, 2005: 179) bahwa pembelajaran keterampilan berbicara penting diajarkan karena dengan keterampilan itu seorang siswa akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir tersebut akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengonsepan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak faktor yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa, salah satu di antaranya adalah kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Guru sering mengalami kesulitan untuk memilih media yang tepat sehingga guru menjadi enggan untuk mengajar dengan menggunakan media, dan pembelajaran berbicara kurang diperhatikan oleh siswa.

Hamalik (dalam Arsyad, 2002: 15-16) penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, foto grafis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi, atau sebagai segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan perangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Guru memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam hal penyampaian informasi. Hal tersebut menuntut guru untuk lebih aktif dan kreatif. Ini berarti guru harus mampu menguasai materi, strategi, maupun menyiapkan media yang relevan dengan materi pembelajaran.

Pendapat para ahli di atas di simpulkan bahwa seseorang perlu memiliki keterampilan berbicara agar dapat menyampaikan pesan kepada orang lain secara langsung. Anak-anak di usia sekolah dasar adalah usia yang cukup untuk mengajarkan keterampilan berbicara, karena dengan berbicara anak-anak dapat melakukan komunikasi dengan baik. Penerapan keterampilan berbicara dalam pembelajaran yang baik sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan siswa, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan berbagai media yang tepat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan studi dokumentasi dengan guru kelas IVA SDN 1 Tempuran pada hari Kamis, 8 Desember 2011 diperoleh keterangan bahwa aktivitas dan keterampilan berbicara siswa belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu 65. Hal tersebut terbukti dari hasil Mid Semester ganjil Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan rata-rata 63, dari jumlah 15 siswa, 9 siswa (65,9%) mendapatkan nilai di bawah KKM dengan rata-rata nilai 60, sedangkan 6 siswa (34, 1%) telah mencapai nilai KKM dengan rata-rata nilai 68. Rendahnya nilai keterampilan berbicara disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya, rendahnya minat belajar siswa sehingga siswa hanya bertindak sebagai pendengar, siswa

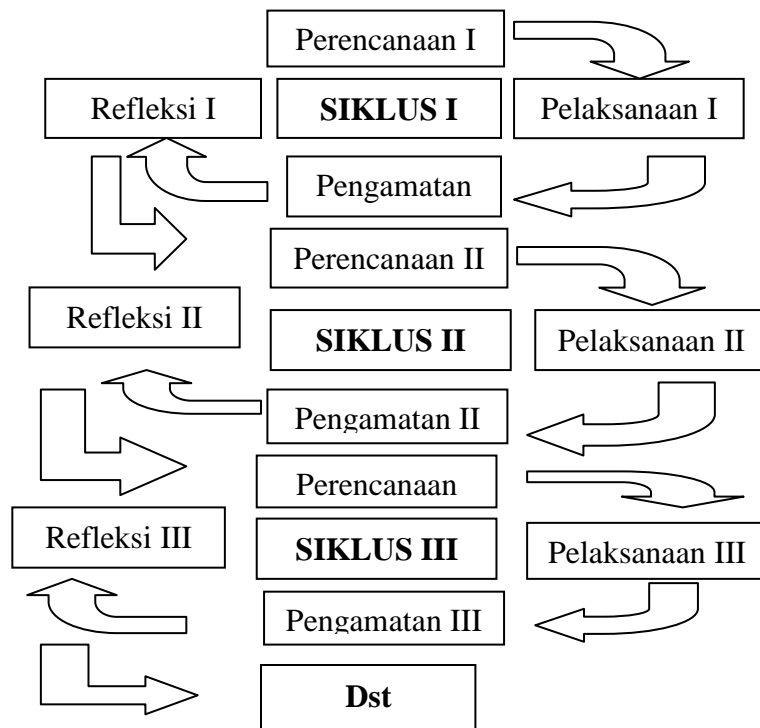
kurang termotivasi dalam pembelajaran berbicara, serta minimnya media sebagai alat bantu dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini penulis mengambil judul “Peningkatan Aktivitas dan Keterampilan Berbicara Melalui Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IVA SDN 1 Tempuran Trimurjo Lampung Tengah”.

II. METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), mengobservasi (*observation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), hal ini dilakukan berulang - ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai (Wardhani, dkk., 2007: 1.3).

Berikut tahapan daur siklus dalam penelitian tindakan kelas.



Gambar 1. Alur siklus
Modifikasi dari Wardhani, dkk., (2007: 2.4).

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/ 2013. Adapun jumlah siswa kelas IVA yang menjadi subjek penelitian sebanyak 15 orang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik dan alat pengumpulan data, (1) observasi menggunakan lembar observasi dan (2) tes

menggunakan soal tes. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Urutan penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan observasi. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu 12 September 2012 dan materi pembelajarannya adalah berbicara dengan tema denah lokasi, Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 17 September 2012 dan materi pembelajarannya adalah berbicara dengan tema denah lokasi. Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 19 September 2012 dan materi pembelajarannya adalah penggunaan suatu alat. Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 24 September 2012 dan materi pembelajarannya adalah penggunaan suatu alat. Siklus III pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 24 September 2012 dan materi denah. Siklus III pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, 01 Oktober 2012 dan materi pembelajarannya adalah denah.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

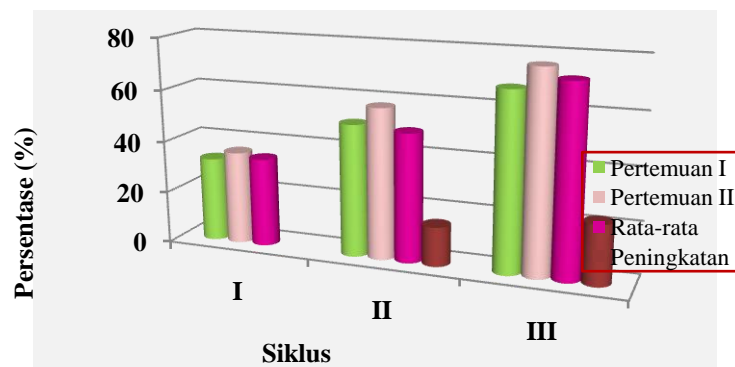
HASIL PENELITIAN

1. Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Tabel Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Per-Siklus

No	SIKLUS					
	I		II		III	
	Pert. I (%)	Pert. II (%)	Pert. I (%)	Pert. II (%)	Pert. I (%)	Pert. II (%)
1	32,44%	35,77%	50,66%	57,67%	67,78%	76,22%
Kategori	Kurang aktif	Kurang aktif	Cukup Aktif	Cukup Aktif	Aktif	Aktif
Rata-rata	34,10%		49,16%		72%	
Peningkatan Siklus I – II	15,06%					
Peningkatan Siklus II – III	22,84%					

Persentase aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menunjukkan

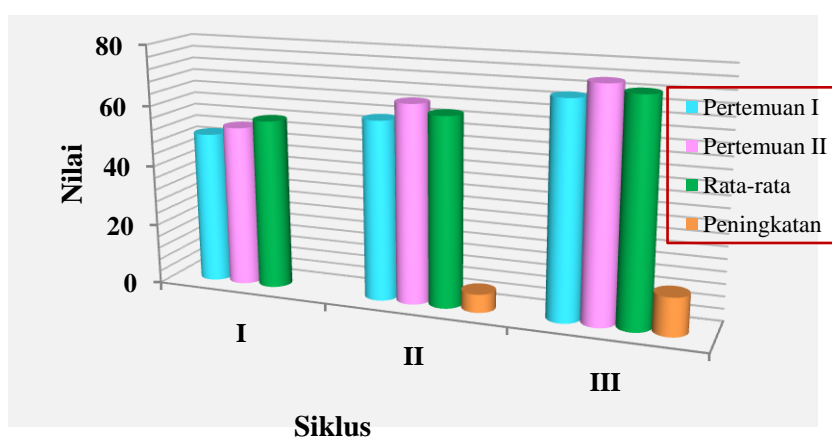


Grafik 1. Grafik Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa

2. Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran

Tabel Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Per-Siklus

No.	Siklus		
	I	II	III
1.	51,50	62,00	72,50
Peningkatan siklus I-II	6		
Peningkatan siklus II-III	12,5		

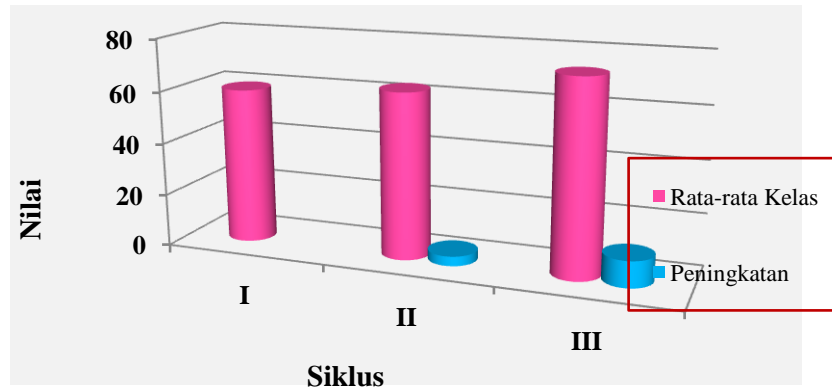


Grafik 2. Grafik Rekapitulasi Kinerja Guru per Siklus

3. Keterampilan Berbicara Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Gambar

Tabel Rekapitulasi nilai hasil belajar siswa siklus I, II dan III

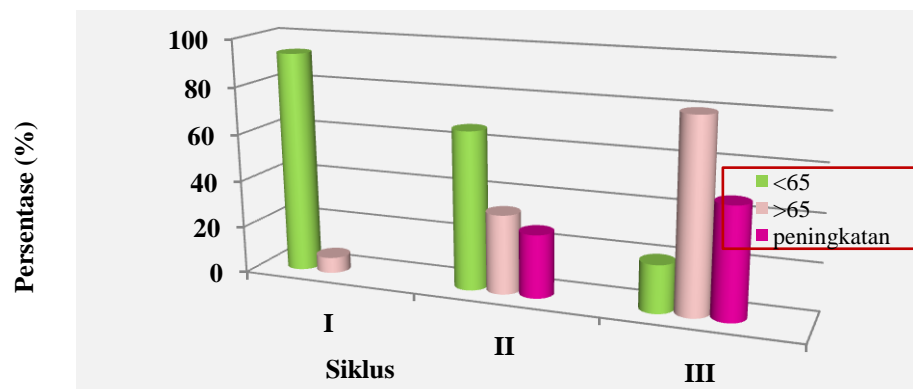
No	Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	80	-	-	-	-	2	13,33
2.	75	-	-	2	13,33	-	-
3.	70	1	6,67	3	20	10	66,67
4.	65	-	-	-	-	-	-
5.	60	12	80	9	60	3	20
6.	55	1	6,67	-	-	-	-
7.	50	1	6,67	1	6,67	-	-
Jumlah		15	100	15	100	15	100
Nilai rata-rata kls		59,67		63,33		73,34	
Peningkatan siklus I-II dan II-III		3,66				10,01	



Grafik 3. Grafik Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Tabel Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Per-siklus

No	Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Post Tes		Post Tes		Post Tes	
		Jumlh Siswa	%	Jumlh Siswa	%	Jumlh Siswa	%
1	<65	14	93,34	10	66,67	3	20
2	>65	1	6,67	5	33,33	12	80
3	Peningkatan siklus I-II dan II-III	26,66%		46,67%			



Grafik 4. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa

PEMBAHASAN

1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas belajar adalah suatu proses kegiatan belajar siswa yang menimbulkan perubahan-perubahan dalam tingkah laku. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar (Ridwan, 2011: Aktivitas Belajar).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada siklus I diperoleh rata-rata aktivitas siswa sebesar (34,10%), tergolong kriteria “Kurang Aktif”. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar (49,16%), termasuk kriteria “Cukup Aktif”. Dengan demikian, terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (15,06%), siklus III rata-rata aktivitas siswa sebesar (72%), dengan demikian aktivitas siswa pada siklus III masuk kategori “Aktif”, dan mengalami peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar (22,84%). Hal ini membuktikan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran

Kinerja guru dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui penggunaan media gambar dapat terlaksana dengan baik, namun masih perlu perbaikan pada kinerja guru dalam mengajar. Perbaikan tersebut bertujuan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar dapat ditingkatkan.

Pada siklus I diperoleh nilai kinerja guru dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui penggunaan media gambar sebesar 51,50, dalam kategori “Cukup”. Pada siklus II diperoleh rata-rata nilai kinerja guru dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara melalui penggunaan media gambar sebesar 62,00 dengan kategori “Tinggi” dapat diketahui peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 12,00. Dengan demikian, kinerja guru meningkat dikarenakan beberapa aspek kinerja guru yang diamati dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan.

Pada siklus III diperoleh rata-rata persentase kinerja guru dalam proses pembelajaran berbicara melalui penggunaan media gambar sebesar 72,50, dengan kategori “Tinggi”. Dengan demikian peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 12,50. Pada siklus III, guru telah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Siswa dilibatkan dalam aktivitas belajar berkelompok, berdiskusi mengenai gambar yang didapatkan setiap kelompoknya, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kinerja guru yang selalu mengalami peningkatan dari siklus ke siklus ini berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas dan keterampilan berbicara siswa.

3. Keterampilan Berbicara melalui Penggunaan Media Gambar

Keterampilan berbicara adalah kemampuan menyusun kalimat-kalimat karena komunikasi terjadi melalui kalimat-kalimat untuk menampilkan perbedaan tingkah laku yang bervariasi dari masyarakat yang berbeda. Tompkins (dalam Resmini, dkk., 2006: 191) keterampilan berbicara merupakan bentuk bahasa ekspresif yang utama. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sudah seharusnya pembicara memahami makna segala yang ingin dikomunikasikan.

Pada siklus I nilai aktivitas siswa sebesar 35,77%, indikator keberhasilan pembelajaran yang ditetapkan yaitu 70% . Siklus II nilai aktivitas siswa dicapai 57,67%, indikator keberhasilan telah dicapai. Hal ini dikarenakan siswa sudah mampu berbicara lebih baik berdasarkan gambar yang ditentukan, gambar yang disajikan juga dekat dengan siswa. Pada siklus III nilai aktivitas siswa mencapai 76,22%, hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai dan menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari siklus II ke siklus III.

Ketuntasan belajar siswa pada siklus I menunjukkan 14 orang siswa (93,34%) mendapat nilai lebih kecil dari 65 dan 1 orang siswa (6,67%) memperoleh nilai lebih besar/sama dengan 65. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II menunjukkan 10 orang siswa (66,67%) mendapat nilai lebih kecil dari 65 dan 5 orang siswa (33,34%) mendapat nilai lebih besar/sama dengan 65. Ketuntasan belajar siswa pada siklus III menunjukkan 3 orang siswa (20%) mendapat nilai lebih kecil dari 65 dan 12 orang siswa (80%) mendapat nilai lebih besar/sama dengan 65. Hal tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu 22,66%. Dan siklus II ke siklus III sebesar 46,67%.

Keterampilan berbicara siswa meningkat dipengaruhi oleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media gambar. Pembelajaran berbicara dimaksudkan agar siswa mampu mengungkapkan gagasan dan pikiran tentang sesuatu dari gambar yang ada, sehingga siswa mampu dan bisa terbiasa untuk berbicara didepan umum.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam keterampilan berbicara. Terbukti hasil rekapitulasi rata-rata aktivitas siswa dari siklus I sebesar 34,10% dengan kriteria keberhasilan “Kurang Aktif”, siklus II sebesar 49,16% dengan kriteria keberhasilan “Cukup Aktif”, dan siklus III sebesar 72% dengan kriteria keberhasilan “Aktif”. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 15,06%, dan peningkatan dari siklus II ke siklus III sebesar 22,84%. Berdasarkan perhitungan observasi kinerja guru pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,50 dengan kriteria keberhasilan “Cukup”. Pada observasi kinerja guru siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 62,00 dengan kriteria

- keberhasilan “Tinggi”. Terjadi peningkatan kinerja guru dari siklus I ke siklus II sebesar 12%. Sedangkan pada observasi kinerja guru siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,50 dengan kriteria keberhasilan “Tinggi”. Terjadi peningkatan kinerja guru dari siklus II ke siklus III sebesar 12,5.
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil rekapitulasi nilai belajar siswa dari siklus I sebesar 59,67 . Siklus II sebesar 63,33 dan siklus III sebesar 73,34. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 3,66. Dan peningkatan dari siklus II ke III sebesar 10,01.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan penelitian di atas, berikut ini saran yang diberikan:

1. Siswa, diharapkan mampu mencermati media gambar yang digunakan guru, sehingga pembelajaran diharapkan dapat tercapai dengan baik.
2. Guru, diharapkan dapat mencoba menggunakan media gambar dalam pembelajaran, seperti pada keterampilan berbicara sehingga membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh hasil yang baik dari pembelajaran tersebut.
3. Kepala Sekolah, dihimbau agar memfasilitasi kebutuhan guru dalam pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan memberikan arahan bahwa banyak media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan berbicara siswa, salah satunya media gambar.
4. Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), agar dapat lebih memahami tugas seorang guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat menjadi seorang guru sekolah dasar yang dapat dijadikan contoh yang baik.

V. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alwi, Hasan, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Angkowo dan Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. PT Grasido. Jakarta.
- Anita, 2012. *Karakteristik Media*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya. Bandung.
- Arikunto, dkk. 2006 *Penelitian Tindakan kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Pembelajaran Berbicara di SD*. Jakarta.

Browen, 2008. *Pembelajaran di Sd*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.

Dendy http://carapedia.com/pengertian_definisi_aktivitas.
Diakses tanggal 01 September 2012. @ 07.00 Wib.

Depdiknas. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru SD/PGSD. Bandung.

Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Herryanto, Nar, dkk.2009. *Struktur Dasar*. Universitas terbuka. Jakarta.

[Http://Bio-Sanjaya.Blogspot.Com/2011/03/Kriteria-Penilaian-Berbicara_29.Html](http://Bio-Sanjaya.Blogspot.Com/2011/03/Kriteria-Penilaian-Berbicara_29.Html). Di Akses tanggal 26 November 2011. @13.00 Wib.

KTSP. 2006. *Peraturan menteri pendidikan nasional RI no.22 mengenai standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Depdiknas. Jakarta.

Kusumah, Wijaya dkk. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Malta Printindo. Jakarta.

Komalasari. 2011. *Pembelajaran Berbicara Dan Ruang Lingkup Berbicara*. Universitas terbuka. Jakarta.

Latuheru. 2009. *Pengertian media pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

Mahmud. *Efektifitas penggunaan media gambar*.
<http://mahmudsapsalbrg.wordpress.com/efektifitas-penggunaan-media-gambar-dalam-meningkatkan-keaktifan-siswa-kelas-iii-pada-pembelajaran-ips-sekolah-dasar-negeri-176-duampua-kabupaten-pinrang/>. Diakses tanggal 26 februari 2012. @14.00 Wib.

Muttaqin, 2009. *Pengertian keterampilan*. Balai Pustaka. Jakarta.

- Nuraeni. 2002. *Ruang Lingkup Berbicara*. Malta Printindo. Jakarta.
- Noehi, 2012. Pengertian belajar. http://pengertian_definisi_belajar.com. Diakses tanggal 10 juli 2012. @ 08.00 Wib.
- Oktarina, 2002. *Keterampilan berbicara*. [http://id.Shvoong.com/social-sciences/keterampilan berbicara/](http://id.Shvoong.com/social-sciences/keterampilan%20berbicara/). Diakses tanggal 16 februari 2012 @ 09.00 Wib.
- Poerwardaminto. 2011. *Aktivitas belajar*. <http://id.Shvoong.com/social-sciences/aktivitas-belajar/>. Di Akses tanggal 25 Desember 2011 @ 13.00
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rahadi. 2010. *Jenis karangan dan langkah-langkah*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Resmini, dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Upi Press. Jakarta.
- Ruminiati, 2007. *Media Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sadiman, Arif dkk. 2005. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Samsul. 2010. *Pembelajaran berbicara SD*.
[http://Www.docstoc.Com/Doc3/pembelajaran berbicara html](http://Www.docstoc.Com/Doc3/pembelajaran%20berbicara%20html). Diakses tanggal 10 Juni 2012 @ 10.00 Wib.
- Soelarko. 2008. *Strategi memanfaatkan media gambar*.
<http://tpcommunity05.blogspot.com/2008/05/strategi-pemanfaatan-media-gambar.html>. Diakses tanggal 26 februari 2012 @ 17.00 Wib.
- Sujarwo, *Pengertian pembelajaran*. Upi Press. Jakarta.
- Suwarjo, 2008. *Pembelajaran Kooperatif dalam Apresiasi Prosa Fiksi Kajian Konsep Teori Dan Strategi Pengembangannya*. Surya Pena Gemilar Malang.
- Suyanto, 2006. *Media Pembelajaran*. PT Grasido. Jakarta.
- Syahfudin, 2002. *Pengertian Belajar*. Upi Press. Jakarta.
- Tarigan. 2006. *Pengertian keterampilan berbicara*. Upi Press. Jakarta.